

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pada bab sebelumnya mengenai hasil dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan atau rangkuman dari studi kali ini, seperti berikut ini :

- a. Variabel independen yaitu inflasi Indonesia pada jangka pendek mempunyai pengaruh secara parsial terhadap suku bunga Indonesia dimana didapatkan hasil pada Probabilitas Uji T pada suku bunga 2 tahun sebelumnya sebesar 0.0210 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya inflasi di Indonesia hanya berpengaruh pada suku bunga di 2 tahun sebelumnya. Sedangkan secara simultan inflasi Indonesia pada jangka pendek tidak mempunyai pengaruh terhadap suku bunga Indonesia, ini ditunjukkan dengan nilai Probabilitas Uji F yang mempunyai nilai sebesar 0.065254 yang berarti besar dari 0.05. Hasil ini didapat karena perubahan inflasi yang terjadi tidak selalu beriringan dengan perubahan suku bunga nominal, namun hanya terjadi pada periode-periode tertentu saja. Krisis ekonomi Global akibat melemahnya ekspor menyebabkan perubahan inflasi yang sangat signifikan hingga terjadinya *Struktural Break*. Secara garis besar peneliti menemukan hasil bahwa pada periode jangka pendek variabel inflasi hanya berpengaruh sebagian terhadap suku bunga, dan secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap suku bunga Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak
- b. Pada periode jangka panjang variabel inflasi tidak mempunyai pengaruh kepada variabel suku bunga. Ini dibuktikan dengan hasil *Long Run Coefficients* dimana nilai Probabilitas dari nilai inflasi adalah 0.3505 yang berarti lebih besar dari 0.05, artinya pada pengujian Fisher Effect di Indonesia pada jangka panjang tidak terbukti terjadi di Indonesia karena variabel inflasi tidak mempengaruhi variabel suku bunga.
- c. Secara garis besar inflasi di Indonesia perbulan dari tahun 2016-2020 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap suku bunga pada periode yang

sama, ini bertolak belakang dengan Teori Fisher Effect yang mengatakan inflasi berpengaruh terhadap suku bunga secara positif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Teori Fisher Effect tidak berlaku diperekonomian Indonesia. Itu disebabkan Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia perekonomian global pada tahun 2016 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015. Konsolidasi ekonomi masih berlanjut diberbagai belahan dunia, termasuk Tiongkok,. Seiring dengan itu, volume perdagangan dunia juga melemah seiring dengan menurunnya kinerja ekspor, khususnya Negara berkembang termasuk Indonesia. hal tersebut menyebabkan jatuhnya harga komoditas dunia, setidaknya hingga Triwulan III 2016. Sementara itu, ketidakpastian di pasar keuangan global terus meningkat terutama sebelum keputusan kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR) oleh Bank Sentral AS, yang ditandai dengan penguatan dolar AS. Krisis perekonomian ini menyebabkan perubahan tingkat inflasi secara tak terduga yang menyebabkan nilai suku bunga Indonesia menjadi tak terkendali. Maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini ialah Teori Fisher Effect di Indonesia dari periode tahun 2016 sampai tahun 2020 tidak berlaku di Indonesia. Berdasarkan hipotesis maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

## 5.2 Saran

Merujuk pada pembahasan dan kesimpulan diatas peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu :

1. Terkait hubungan inflasi terhadap suku bunga dan Teori Fisher Effect di Indonesia pemerintah dan juga Bank Indonesia harus mampu mengontrol tingkat inflasi yg terjadi. Bank Sentral harus bisa mengendalikan jumlah uang yang beredar di masyarakat agar nilai rupiah tidak melemah, dan juga menetapkan nilai suku bunga. Pemerintah sendiri juga harus mampu mengendalikan harga komoditi-komoditi dipasar yang berkaitan langsung dengan inflasi seperti beras, cabai, minyak, bensin dan gas, serta barang dan jasa harian lainnya. Aggregate Demand dan juga Agregat Supply menjadi tanggung jawab Pemerintah, dimana Pemerintah harus mampu

memaksimalkan hasil produksi dalam Negeri dan dan meningkatkan jumlah permintaan. Oleh sebab itu Bank Sentral bersama Pemerintah harus mampu mengendalikan kestabilan perekonomian Indonesia melalui kebijakan-kebijakan moneter dan juga kebijakan fiskal.

2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran terkait makro ekonomi baik itu di Sekolah, di Universitas, maupun dilembaga pendidikan lainnya. Siswa, mahasiswa, dan juga masyarakat harus pintar dan bekerja sama dalam memajukan perekonomian Indonesia karena pemuda pemudi Indonesia merupakan calon pemegang tatanan pemerintah pada generasi berikutnya. Hasil penelitian Fisher Effect terkait inflasi dan suku bunga ini juga bisa dijadikan bahan bacaan dan landasan bagi orang yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan topic penelitian ini pada Negara yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi lagi kedepannya.



